	JURNAL SYAR'INSURANCE (SIJAS)	
	Vol. 12 No. 1 Januari - Juni	ISSN: 2460-5484

PENGARUH *RISK BASED CAPITAL* (RBC), PENDAPATAN PREMI, DAN BEBAN KLAIM TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI periode 2020–2024)

Herdi Rasyidin dan Ikin Ainul Yakin

Prodi Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

Article History:

Diterima Redaksi: 22-06-2026

Selesai Revisi: 28-06-2026

Published: 30-06-2026

Keywords:

Risk Based Capital, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Return on Assets, Asuransi Syariah

***Corresponding Author:**

221430034.herdi@uinbanten.ac.id
ikin.ainul@uinbanten.ac.id

Abstract: This study aims to determine and analyze the individual and simultaneous effects of Risk-Based Capital (RBC), premium income, and claim expenses on Return on Assets (ROA) in Sharia insurance companies registered with the Indonesian Sharia Insurance Association (AASI) for the 2020–2024 period. Employing a quantitative approach with causal-associative research design, this study utilizes secondary data from annual financial statements analyzed through panel data regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The partial analysis (t-test) results reveal that premium income has a positive and significant effect on ROA ($t = 2.3087$; $p < 0.05$). Conversely, RBC has no significant effect on ROA ($t = -0.2876$; $p > 0.05$), and claim expenses similarly show no significant impact on ROA ($t = 0.1705$; $p > 0.05$). Simultaneously (F-test), RBC, premium income, and claim expenses significantly influence ROA ($F = 6.3751$; $p < 0.05$). The Adjusted R-squared value of 0.2925 indicates that 29.25% of the variation in ROA can be explained by these three independent variables, while the remaining 70.75% is influenced by other factors outside this research model.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, industri asuransi syariah memegang peran strategis dalam sistem perekonomian sebagai sarana pengalihan dan perlindungan terhadap berbagai ketidakpastian risiko, baik risiko harta kekayaan (*physical risk*), risiko pribadi, maupun risiko tanggung jawab hukum (Chumaida, 2013). Peningkatan kesadaran

masyarakat terhadap proteksi finansial tercermin dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang mencatat kenaikan indeks literasi asuransi menjadi 45,45 persen dan lonjakan signifikan indeks inklusi hingga mencapai 28,50 persen dibandingkan tahun 2024 (OJK, 2025). Pertumbuhan pasar yang pesat ini tidak hanya membuka

peluang usaha yang besar bagi industri asuransi syariah, tetapi juga memicu konsekuensi berupa persaingan antarperusahaan yang kian kompetitif. Menghadapi dinamika tersebut, keberhasilan dan kelangsungan usaha perusahaan sangat ditentukan oleh optimalisasi kinerja keuangan untuk memenuhi kewajibannya kepada para pemangku kepentingan (Setyaningsih et al., 2021). Evaluasi kondisi finansial tersebut secara objektif dikomunikasikan melalui laporan keuangan (Maith, 2013) dengan memanfaatkan analisis rasio profitabilitas, khususnya *Return on Assets* (ROA) yang mampu merepresentasikan efisiensi pengelolaan total aset perusahaan dalam menghasilkan laba secara komprehensif dibandingkan indikator lainnya seperti ROE atau ROI (Kasmir, 2019; Ridha, 2019; Lase et al., 2022; Lewar et al., 2023).

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) periode 2020–2024, rata-rata ROA industri cenderung fluktuatif namun positif, di mana pertumbuhan signifikan terjadi pada 2020–2022 sebelum akhirnya mengalami penurunan tipis pada 2023–2024. Fluktuasi profitabilitas ini diduga dipengaruhi oleh beberapa indikator utama operasional dan kesehatan keuangan, yaitu *Risk Based Capital* (RBC), pendapatan premi, dan beban klaim. RBC digunakan sebagai parameter tingkat kesehatan modal minimum untuk menjamin kapasitas solvabilitas perusahaan (Agustin et al., 2018; Sastri et al., 2017). Meskipun pergerakan rata-rata RBC periode 2020–2024 terpantau fluktuatif, nilainya secara konsisten tetap berada di atas ambang batas regulasi POJK sebesar 120 persen

(Komisioner & Jasa, 2015). Dari aspek operasional, rata-rata pendapatan premi menunjukkan tren pertumbuhan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun yang mengindikasikan tingginya kepercayaan publik, sekaligus memperkuat kapasitas dana cadangan perusahaan (Batubara et al., 2026). Namun di sisi lain, rata-rata beban klaim juga mengalami tren kenaikan stabil dan mencapai puncaknya pada tahun 2024, yang berpotensi memotong perolehan keuntungan jika tidak diimbangi dengan manajemen risiko yang efektif (Batubara et al., 2026).

Urgensi penelitian ini didasarkan pada adanya *research gap* atau kesenjangan temuan empiris terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ROA. Sejumlah studi menemukan bahwa pendapatan premi dan beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Nurhayati & Noprika, 2020), sedangkan riset lain menunjukkan pengaruh yang signifikan (Sorongan, 2021). Ketidakkonsistenan hasil juga ditemukan pada variabel RBC, di mana beberapa peneliti menemukan adanya pengaruh terhadap profitabilitas (Stevani, 2022; Anita & Kusumaningtias, 2024), sementara yang lain menyimpulkan tidak ada dampak berarti (Tresnawati et al., 2022). Guna menjembatani kesenjangan tersebut, penelitian ini hadir dengan membawa unsur kebaruan (*novelty*) melalui pengujian pengaruh RBC, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap ROA secara simultan, dengan fokus spesifik pada seluruh perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI tanpa pembatasan kategori (jiwa atau umum) pada rentang waktu aktual 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan bukti empiris yang komprehensif bagi manajemen dalam menjaga keseimbangan modal dan operasional untuk mengoptimalkan profitabilitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis “Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, dan Beban Klaim terhadap *Return on Assets* (ROA) (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI Periode 2020–2024)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang dilaksanakan sejak tahun 2025 hingga 2026 melalui studi dokumentasi pada situs resmi Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) dan publikasi keuangan terkait. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan asuransi syariah yang terdaftar sebagai anggota resmi AASI periode 2020–2024, yaitu sebanyak 16 perusahaan yang terdiri dari 6 perusahaan asuransi umum syariah dan 10 perusahaan asuransi jiwa syariah. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi berupa keanggotaan berturut-turut, konsistensi publikasi laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta kelengkapan data operasional variabel selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kualifikasi sebagai sampel (5 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 3 perusahaan asuransi umum syariah), sedangkan 8 perusahaan lainnya dieliminasi akibat ketidaklengkapan data. Desain operasional variabel dalam penelitian ini menempatkan *Risk Based Capital* (RBC) sebagai variabel X1, pendapatan premi

sebagai variabel X2, dan beban klaim sebagai variabel X3 selaku variabel independen, serta *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen (Y). Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan dari berbagai literatur ilmiah dan regulasi OJK, serta teknik dokumentasi laporan keuangan tahunan periode 2020–2024. Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis menggunakan program EViews melalui dua tahapan utama, yaitu analisis statistik deskriptif untuk mengetahui deskripsi umum data (mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi), serta analisis regresi data panel yang mengintegrasikan data *time series* dan *cross section*. Model estimasi regresi data panel yang diuji meliputi *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), dengan persamaan matematis:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = *Return on Assets* (ROA)

β_0 = Konstanta

β_{123} = Koefisien Regresi

X₁ = *Risk Based Capital* (RBC)

X₂ = Pendapatan Premi

X₃ = Beban Klaim

i = Perusahaan asuransi syariah yang menjadi sampel

t = Periode waktu/tahun (2020-2024)

ε = Galat (*error term*)

Pemilihan model terbaik ditentukan melalui serangkaian pengujian, yaitu Uji Chow (memilih antara CEM dan FEM), Uji Hausman (memilih antara FEM dan REM), serta Uji *Lagrange Multiplier* (memilih antara CEM dan REM) pada tingkat signifikansi 0,05. Guna menjamin

validitas nilai estimasi agar terbebas dari bias, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dengan metode *Jarque-Bera*, uji multikolinearitas menggunakan parameter *Centered Variance Inflation Factor* (VIF), uji heteroskedastisitas melalui metode *Glejser*, dan uji autokorelasi dengan pendekatan *Durbin-Watson* (DW). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan untuk mendeteksi tingkat signifikansi pengaruh variabel independen baik secara parsial melalui uji t maupun secara serentak menggunakan uji F pada tingkat kekeliruan 0,05. Terakhir, analisis koefisien determinasi (*R-squared* dan *Adjusted R-squared*) diaplikasikan untuk mengukur sejauh mana persentase kemampuan variasi variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai *mean*, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Penyajian statistik deskriptif tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, tingkat penyebaran data, variasi nilai antarperusahaan, serta kondisi masing-masing variabel selama periode penelitian.

Tabel 1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 04/19/26 Time: 09:40 Sample: 2020 2024				
	ROA	RBC	PREMI	KLAIM
Mean	0.011390	2.851143	335239.9	104911.1
Median	0.009600	2.338600	218257.4	13950.00
Maximum	0.054000	12.77190	1286427.	589124.7
Minimum	-0.029300	1.200000	6158.230	-217604.0
Std. Dev.	0.018530	1.982328	370077.5	202745.6
Skewness	0.212864	3.418846	1.431862	0.808712
Kurtosis	3.603125	17.08981	3.823676	3.050978
Jarque-Bera	0.908341	408.7945	14.79892	4.364428
Probability	0.634974	0.000000	0.000612	0.112792
Sum	0.455600	114.0457	13409596	4196444.
Sum Sq. Dev.	0.013390	153.2553	5.34E+12	1.60E+12
Observations	40	40	40	40

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri atas 8 perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI selama periode 2020–2024. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, total data observasi yang dianalisis berjumlah 40 observasi yang mencakup variabel ROA, RBC, pendapatan premi, dan beban klaim.

2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat antara CEM dan FEM. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai probabilitas *Cross-section* F dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka FEM dinyatakan sebagai model yang lebih tepat digunakan. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas sama dengan atau lebih besar dari 0,05, maka CEM dianggap lebih sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 1.2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.522852	(7,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	86.112160	7	0.0000

Berdasarkan Tabel 1.2 hasil Uji Chow, diperoleh nilai *Cross-section* F sebesar 31,522852 dan nilai *Cross-section Chi-square* sebesar 86,112160 dengan

probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 5 persen (0,05), sehingga menunjukkan bahwa FEM lebih tepat digunakan dibandingkan CEM. Dengan demikian, berdasarkan hasil Uji Chow, model yang terpilih dalam penelitian ini adalah FEM.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara FEM dan REM. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai probabilitas *Cross-section random* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka FEM dinyatakan sebagai model yang lebih tepat digunakan. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas sama dengan atau lebih besar dari 0,05, maka REM dianggap lebih sesuai untuk digunakan dalam analisis data panel.

Tabel 1.3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.031201	3	0.7937

Berdasarkan Tabel 1.3 hasil Uji Hausman, diperoleh nilai *Chi-square statistic* sebesar 1,031201 dengan derajat kebebasan (*Chi-square d.f.*) sebesar 3 serta nilai probabilitas sebesar 0,7937. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 5 persen (0,05), sehingga menunjukkan bahwa REM lebih tepat digunakan dibandingkan FEM. Dengan demikian, berdasarkan hasil Uji Hausman, model yang terpilih dalam penelitian ini adalah REM.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji LM dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara CEM dan REM. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai probabilitas *Breusch-Pagan* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka REM dinyatakan sebagai model yang lebih tepat digunakan. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas sama dengan atau lebih besar dari 0,05, maka CEM dianggap lebih sesuai digunakan dalam analisis data panel.

Tabel 1.4 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	52.55570 (0.0000)	2.709110 (0.0998)	55.26481 (0.0000)
Honda	7.249531 (0.0000)	-1.645937 (0.9501)	3.962339 (0.0000)
King-Wu	7.249531 (0.0000)	-1.645937 (0.9501)	3.058628 (0.0011)
Standardized Honda	9.229068 (0.0000)	-1.491871 (0.9321)	2.161395 (0.0153)
Standardized King-Wu	9.229068 (0.0000)	-1.491871 (0.9321)	1.107117 (0.1341)
Gourieroux, et al.	--	--	52.55570 (0.0000)

Berdasarkan Tabel 1.4 hasil Uji LM, diperoleh nilai probabilitas *Breusch-Pagan* pada efek *cross-section* sebesar 0,0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 5 persen (0,05), sehingga menunjukkan bahwa REM lebih tepat digunakan dibandingkan CEM. Dengan demikian, berdasarkan hasil Uji LM, model yang terpilih dalam penelitian ini adalah REM.

3. Estimasi Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan REM sebagai model estimasi terbaik. Pemilihan model tersebut didasarkan pada hasil

pengujian model regresi data panel yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,7937 > 0,05$, sehingga REM lebih tepat digunakan dibandingkan FEM. Selain itu, hasil Uji LM menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, yang menandakan bahwa REM lebih sesuai digunakan dibandingkan CEM.

Tabel 1.5 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004533	0.006641	0.682597	0.4992
RBC	-0.000153	0.000532	-0.287570	0.7753
PREMI	2.07E-08	8.95E-09	2.308767	0.0268
KLAIM	3.46E-09	2.03E-08	0.170539	0.8655
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.017224	0.9044
Idiosyncratic random			0.005599	0.0956
Weighted Statistics				
R-squared	0.346944	Mean dependent var		0.001638
Adjusted R-squared	0.292523	S.D. dependent var		0.006472
S.E. of regression	0.005443	Sum squared resid		0.001067
F-statistic	6.375144	Durbin-Watson stat		1.853872
Prob(F-statistic)	0.001407			

Berdasarkan Tabel 1.5, hasil regresi data panel, diperoleh nilai t-hitung variabel RBC (X1) sebesar $-0,287570$, nilai t-hitung variabel pendapatan premi (X2) sebesar $2,308767$, dan nilai t-hitung variabel beban klaim (X3) sebesar $0,170539$. Selain itu, diperoleh nilai f-hitung sebesar $6,375144$ yang menunjukkan pengujian variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sementara itu, nilai *Adjusted R-squared* sebesar $0,292523$ menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian. Berdasarkan hasil estimasi tersebut, persamaan regresi data panel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

$$\text{Return on Assets} = 0,004533 - 0,000153$$

$$\text{Risk Based Capital} + 2.067091$$

$$\text{Pendapatan Premi} + 3.460991 \text{ Beban}$$

$$\text{Klaim} + \epsilon_{it}$$

- Nilai konstanta sebesar $0,004533$ menunjukkan bahwa apabila variabel RBC, pendapatan premi, dan beban klaim dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai ROA diperkirakan sebesar $0,004533$. Nilai tersebut mencerminkan tingkat dasar profitabilitas perusahaan sebelum dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian.
- Variabel RBC memiliki koefisien regresi sebesar $-0,000153$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan RBC akan menurunkan nilai ROA sebesar $0,000153$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau konstan. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara RBC dan ROA dalam model penelitian ini.
- Variabel pendapatan premi memiliki koefisien regresi sebesar $2,067091$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pendapatan premi akan meningkatkan nilai ROA sebesar $2,067091$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau konstan. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan premi dan ROA.
- Variabel beban klaim memiliki koefisien regresi sebesar $3,460991$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan beban klaim akan meningkatkan nilai ROA sebesar $3,460991$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau konstan. Hasil tersebut menunjukkan

adanya hubungan positif antara beban klaim dan ROA dalam model penelitian ini.

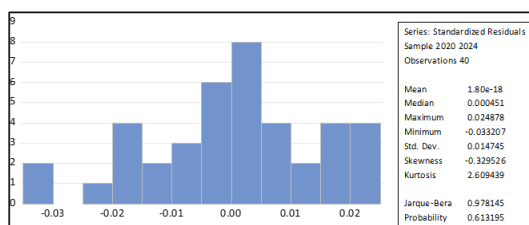
- e. Simbol ϵ menunjukkan *error term* atau galat, yaitu komponen yang merepresentasikan pengaruh variabel lain di luar model penelitian yang dapat memengaruhi ROA, tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Jarque-Bera* untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai probabilitas *Jarque-Bera* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka data residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.6 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Tabel 1.6, diperoleh nilai *Jarque-Bera* sebesar 0,978145 dengan nilai probabilitas sebesar 0,613195. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi data panel telah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Centered VIF* pada masing-masing variabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila seluruh variabel independen memiliki nilai *Centered VIF* kurang dari 10. Sebaliknya, apabila terdapat nilai *Centered VIF* yang melebihi 10, maka model regresi dinyatakan mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 1.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 04/19/26 Time: 09:59			
Sample: 2020 2024			
Included observations: 40			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.41E-05	1.164768	NA
RBC	2.83E-07	1.105409	1.044649
PREMI	8.02E-17	3.168276	2.930378
KLAIM	4.12E-16	3.106110	2.986403

Berdasarkan Tabel 1.7, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Centered VIF* variabel RBC (X1) sebesar 1,044649, pendapatan premi (X2) sebesar 2,930378, dan beban klaim (X3) sebesar 2,986403. Seluruh nilai *Centered VIF* tersebut berada di bawah ambang batas 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Glejser*, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual (ABSRES) terhadap seluruh variabel independen. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas setiap variabel

independen lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 1.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008874	0.002779	3.192719	0.0029
RBC	-7.81E-05	0.000437	-0.178674	0.8592
PREMI	6.20E-09	6.46E-09	0.959758	0.3436
KLAIM	5.99E-09	1.34E-08	0.448685	0.6563

Berdasarkan Tabel 1.8, hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* menunjukkan bahwa variabel RBC (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8592, pendapatan premi (X2) sebesar 0,3436, dan beban klaim (X3) sebesar 0,6563. Seluruh nilai probabilitas tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada periode pengamatan dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai DW dengan nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU). Model regresi dinyatakan terbebas dari gejala autokorelasi apabila nilai DW berada di antara nilai dU dan (4 - dU). Sebaliknya, apabila nilai DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4 - dL), maka

model regresi dinyatakan mengalami gejala autokorelasi.

Tabel 1.9 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.346944	Mean dependent var	0.001638
Adjusted R-squared	0.292523	S.D. dependent var	0.006472
S.E. of regression	0.005443	Sum squared resid	0.001067
F-statistic	6.375144	Durbin-Watson stat	1.853872
Prob(F-statistic)	0.001407		

Berdasarkan Tabel 1.9, hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai DW sebesar 1,853872. Dengan jumlah observasi (n) sebanyak 40 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,3384 (terlampir) dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,6589 (terlampir). Selanjutnya, diperoleh nilai 4 - dL sebesar 2,6616 dan nilai 4 - dU sebesar 2,3411. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai DW berada di antara nilai dU dan 4 - dU, yaitu $1,6589 < 1,853872 < 2,3411$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel dalam penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel serta melihat nilai signifikansi pada tingkat signifikansi 0,05. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel atau -t-hitung $<$ -t-tabel serta nilai signifikansi $<$ 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap ROA. Sebaliknya, H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai t-hitung $<$ t-tabel atau -t-hitung $>$ -t-tabel serta nilai signifikansi $>$ 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 1.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 04/19/26 Time: 10:05				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004533	0.006641	0.682597	0.4992
RBC	-0.000153	0.000532	-0.287570	0.7753
PREMI	2.07E-08	8.95E-09	2.308767	0.0268
KLAIM	3.46E-09	2.03E-08	0.170539	0.8655

Berdasarkan Tabel 1.10, variabel RBC (X1) memperoleh nilai t-hitung sebesar $|-0,287570|$, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,024394 (terlampir). Karena nilai t-hitung bernilai negatif, maka pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $-t$ -hitung dengan $-t$ -tabel, sehingga diperoleh hasil $|-0,287570| > |-2,024394|$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,7753 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel RBC (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Selanjutnya, variabel pendapatan premi (X2) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,308767 dan nilai t-tabel sebesar 2,024394 (terlampir). Nilai tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel $2,308767 > 2,024394$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0268 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan premi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, variabel beban klaim (X3) memperoleh nilai t-hitung sebesar 0,170539 dan nilai t-tabel sebesar 2,024394 (terlampir). Nilai tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel $0,170539 < 2,024394$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,8655 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel beban klaim (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel independen, yaitu RBC, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap ROA secara bersama-sama. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel serta melihat nilai probabilitasnya. H_0 ditolak apabila nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Tabel 1.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.346944	Mean dependent var	0.001638
Adjusted R-squared	0.292523	S.D. dependent var	0.006472
S.E. of regression	0.005443	Sum squared resid	0.001067
F-statistic	6.375144	Durbin-Watson stat	1.853872
Prob(F-statistic)	0.001407		

Berdasarkan Tabel 1.11, hasil uji simultan menunjukkan nilai f-hitung sebesar 6,375144, sedangkan nilai f-tabel sebesar 2,866265 (terlampir). Nilai tersebut menunjukkan bahwa f-hitung lebih besar dari f-tabel ($6,375144 > 2,866265$) dengan nilai probabilitas sebesar $0,001407 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel RBC, pendapatan premi, dan beban klaim secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted*

R-squared karena model regresi yang digunakan merupakan regresi linear berganda dengan lebih dari satu variabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R-squared*, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai *Adjusted R-squared* semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi ROA semakin terbatas.

Tabel 1.12 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.346944	Mean dependent var	0.001638
Adjusted R-squared	0.292523	S.D. dependent var	0.006472
S.E. of regression	0.005443	Sum squared resid	0.001067
F-statistic	6.375144	Durbin-Watson stat	1.853872
Prob(F-statistic)	0.001407		

Berdasarkan Tabel 1.12, nilai *Adjusted R-squared* diperoleh sebesar 0,292523. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel RBC, pendapatan premi, dan beban klaim mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 29,25%. Sementara itu, sisanya sebesar 70,75% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel Risk Based Capital (RBC) ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang dimiliki perusahaan asuransi syariah belum mampu meningkatkan profitabilitas secara langsung. Secara teoritis, RBC berfungsi sebagai indikator

solvabilitas untuk mengukur keamanan finansial dan kesiapan perusahaan dalam memitigasi risiko klaim, bukan instrumen utama pembuat laba. Tidak signifikannya pengaruh ini disebabkan karena sebagian besar dana yang tercermin dalam RBC difokuskan sebagai cadangan keamanan untuk menjaga solvabilitas, sehingga perusahaan cenderung mempertahankan dana tersebut dibandingkan mengalokasikannya ke aktivitas investasi atau operasional yang produktif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tresnawati et al. (2022), Leviany & Sukiati (2014), serta Rahayu & Mubarak (2017), namun berbeda dengan temuan Soniati et al. (2020) dan Stephanie & Ruslim (2021). Perbedaan ini diduga dipengaruhi oleh variasi kondisi keuangan, efektivitas pengelolaan aset, strategi investasi, dan kemampuan masing-masing perusahaan dalam memanfaatkan modal.

2. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap *Return on Assets* (ROA)

Variabel pendapatan premi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan premi secara langsung mampu mendorong profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Sebagai sumber pendapatan utama, pendapatan premi memiliki peran sentral dalam mendukung operasional, pembentukan dana tabarru', dan perluasan kegiatan investasi. Semakin besar premi yang dihimpun, semakin besar pula kapasitas keuangan perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset dalam aktivitas produktif yang menghasilkan laba. Penulis berpendapat bahwa kontribusi positif ini terjadi karena premi merupakan motor penggerak utama perputaran dana perusahaan. Hasil

penelitian ini mendukung temuan Sorongan (2021) dan Ningrum et al. (2024), tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian Tanujaya & Rochdianingrum (2023), Nurhayati & Noprika (2020), serta Stevani (2022). Perbedaan hasil ini kemungkinan besar dipicu oleh perbedaan kapasitas manajemen dalam mengelola dana, tingkat efisiensi operasional, kualitas investasi, dan kondisi eksternal keuangan perusahaan.

3. Pengaruh Beban Klaim terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kondisi ini mengindikasikan bahwa fluktuasi nilai beban klaim yang dibayarkan tidak memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Meskipun secara teoritis klaim merupakan beban yang berpotensi menekan laba, perusahaan dalam penelitian ini terbukti mampu mengelola risiko klaim dengan efektif melalui mekanisme dana tabarru', manajemen risiko yang solid, dan pencadangan teknis yang baik. Keseimbangan yang terjaga antara pendapatan premi, dana cadangan, dan hasil investasi membuat profitabilitas tetap stabil meskipun beban klaim mengalami perubahan. Temuan ini sejalan dengan studi Nurhayati & Noprika (2020), Anita & Kusumaningtias (2024), serta Rahmi & Aryanti (2026). Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan Sorongan (2021) serta Tanujaya & Rochdianingrum (2023) yang menemukan pengaruh signifikan. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan profil risiko, efektivitas

pengelolaan dana tabarru', dan akurasi pencadangan klaim antarperusahaan.

4. Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap *Return on Asset* (ROA)

Secara simultan atau bersama-sama, variabel RBC, pendapatan premi, dan beban klaim terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini menegaskan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan asuransi syariah tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi dan pengelolaan terpadu dari berbagai aspek keuangan. Kombinasi antara stabilitas solvabilitas (RBC), optimalisasi sumber pendapatan (pendapatan premi), dan pengendalian kewajiban (beban klaim) secara kolektif menjadi penentu utama dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset demi menghasilkan laba. Penulis menyimpulkan bahwa untuk menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan ROA, manajemen perusahaan asuransi syariah dituntut untuk mampu mengonstruksikan strategi keseimbangan yang sinergis antara pengelolaan modal, pengumpulan pendapatan, dan mitigasi risiko operasional secara simultan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), pendapatan premi, dan beban klaim terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. RBC tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi atau

- rendahnya tingkat kecukupan modal perusahaan belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara langsung. RBC lebih berfungsi sebagai indikator tingkat kesehatan keuangan perusahaan untuk menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajiban di masa mendatang dibandingkan sebagai sarana produktif dalam menghasilkan laba perusahaan.
2. Pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan asuransi syariah. Semakin besar pendapatan premi yang berhasil dihimpun, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mengelola dana pada aset dan aktivitas produktif yang mampu meningkatkan laba perusahaan.
 3. Beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah telah mampu mengelola risiko klaim dengan baik melalui pengendalian risiko dan pencadangan klaim yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan fluktuasi beban klaim belum memberikan dampak secara langsung terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
 4. RBC, pendapatan premi, dan beban klaim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Variabel RBC, pendapatan

premi, dan beban klaim mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 29,25%, sedangkan sisanya sebesar 70,75% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliefah, A. N., Marsatiya, H., Kusumaningrum, P., & Amrulloh, A. (2024). Manajemen risiko pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 8(01), 102–115.
<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4268483>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(03), 1069–1088.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>
- Anita, A., & Kusumaningtiyas, R. (2024). Pengaruh risk-based capital, premium growth ratio, dan beban klaim terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa syariah. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2), 1–11.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/13643>
- Anwar, & Nursan, M. (2025). *Buku ajar analisis regresi data panel dengan aplikasi Eviews*. CV. Pustaka Bangsa.
<https://share.google/MLqgGPhYzR3ezScTq>
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10836>

- Bakri, W. (2015). Prinsip-prinsip dasar asuransi syariah. *Ijtihad: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 9(2), 195–214.
<https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/30557>
- Batubara, I. P., Harmain, H., & Harahap, R. D. (2026). Pengaruh premi, pembayaran klaim, dan hasil investasi terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Mesada: Journal of Innovative Research*, 3(1), 103–114.
<https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/view/373>
- Chumaida, Z. V. (2013). *Risiko dalam perjanjian asuransi jiwa*. PT Revka Petra Media.
<https://share.google/Oy3eQtFZ1zJwQszmp>
- Dewi, N. E., Arliansyah, A., Khaddafi, M., & Firdaus, R. (2023). Pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, klaim, dan hasil underwriting terhadap pertumbuhan aset (studi kasus pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(3), 426–442.
<https://ojs.unimal.ac.id/jam/article/view/11270/0>
- Fadilah, A., & Makhrus, M. (2019). Pengelolaan dana tabarru' pada asuransi syariah dan relasinya dengan fatwa dewan syariah nasional. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 87–103.
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JHES/article/view/4416>
- Ikhlas, A., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Masalah penelitian/research problem; pengertian dan sumber masalah, pertimbangan, kriteria pemilihan masalah, perumusan dan pembatasan masalah, landasan teori. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 12930–12942.
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1880>
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148.
<https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/891>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
<https://jamane.marospub.com/index.php/journal/article/view/37>
- Levianny, T., & Sukiati, W. (2014). Pengaruh risk-based capital terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 6(1), 1–9.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/8993>
- Maharani, P., & Ferli, O. (2020). Laba perusahaan asuransi umum di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh pendapatan premi, beban klaim, dan risk-based capital. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 155–166.
<http://jurnal.ticmi.co.id/index.php/JPMB>
- Maith, H. A. (2013). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619–628.

- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2130>
- Martha, L., & Afdella, F. N. (2022). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 6(2), 42–53.
<http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>
- Mubarok, N., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh risk-based capital terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah studi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di AASI. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 3(2), 189–208.
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/1455>
- Nurhayati, N., & Noprika, S. (2020). Pengaruh pendapatan premi netto, hasil investasi dan beban klaim terhadap return on assets perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Prosiding Seminar Nasional Pakar 2020 Buku II*. Universitas Trisakti.
<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/1627152>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Booklet survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLK)*.
<https://share.google/aCF6ytpuxVzD0vsCX>
- Putra, H. (2025). Analisis praktek maysir, gharar, dan riba pada lembaga keuangan syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8(1), 400–410.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/24701>
- Radiansyah, A., dkk. (2023). *Manajemen risiko perusahaan: Teori & studi kasus*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://share.google/OvPVhd65wKtl5J5ID>
- Rahayu. (2022). *Kinerja keuangan perusahaan*. Nas Media Pustaka.
<https://share.google/Jn4IIZ3zSWC9Iq8h0>
- Rahmi, P. P., & Aryanti, A. N. (2026). Pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan risk-based capital (RBC) terhadap profitabilitas PT BNI Life Insurance periode 2015-2024. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 9(1), 970–984.
<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Ramadhan, T. (2022). Akad-akad dalam asuransi syariah. *Sahaja: Journal Sharia and Humanities*, 1(1), 45–56.
<https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/sahaja>
- Rolianah, W. S. (2020). Analisis tabarru dan klaim peserta pada asuransi syariah di Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 103–113.
<https://e-journal.uac.ac.id/index.php/ijse/article/view/393>
- Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021). Pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, hasil underwriting dan risk-based capital terhadap profitabilitas perusahaan asuransi (studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 95–103.
<https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/901>
- Soniati, M. N., Ruhadi, R., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh solvabilitas

- terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 49–61.
<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2706369>
- Sorongan, F. A. (2021). Analisis pengaruh premi terhadap return on asset dengan beban klaim sebagai variabel mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(1), 92–99.
<https://share.google/qNxVhO8jQMh9SeX2V>
- Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2), 68–77.
<https://share.google/tcSOKbzEDKwD2oW9t>
- Stevani, S. (2022). Pengaruh risk-based capital, premi neto, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa. *Journal of Accounting and Business Studies*, 7(2), 52–63.
<https://journal.ithb.ac.id/JABS/article/view/599>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa*, 2(3), 43–56.
<https://share.google/loNofpOC4UyrMytOH>
- Tanujaya, S. P., & Rochdianingrum, W. A. (2023). Pengaruh solvabilitas, premi, dan beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)*, 2(1), 89–106.
<https://ejournal.stiesia.ac.id/jimbis/article/view/5866/1013>
- Tresnawati, T., Yudhy, Y., & Nur'aeni, N. A. (2022). Pengaruh premi, hasil underwriting dan RBC terhadap ROA pada asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 215–219.
<https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/dimamu/article/view/480>
- Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51.
https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/2115/0
- William, W., & Colline, F. (2022). Analisis rasio pertumbuhan premi dan risk-based capital terhadap return on assets yang dimediasi oleh rasio beban klaim pada perusahaan asuransi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 89–102.
<https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/5756>
- Winata, I. N., & Awaloedin, M. (2023). Risk-based capital sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa dalam membantu masyarakat yang hendak berasuransi. *AKUNTANSI 45: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 18–32.
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1805>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/view/1540>